

**POHON PISANG DALAM KARYA SENI GRAFIS CETAK SARING  
(SERIGRAPHY)**

**JURNAL**



**DEBY RAMADHANI THAIB  
15020025**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA  
JURUSAN SENI RUPA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2019**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

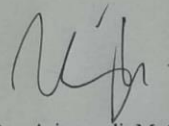
**POHON PISANG DALAM KARYA SENI GRAFIS CETAK SARING  
(SERIGRAPHY)**

**Deby Ramadhani Thaib**

Artikel ini disusun berdasarkan laporan Karya Akhir Deby Ramadhani Thaib untuk persyaratan wisuda periode Desember 2019 dan telah diperiksa/disetujui oleh pembimbing.

Padang, Oktober 2019

Dosen Pembimbing



Drs. Ariusmedi, M. Sn.

---

NIP. 19620602.198903.1.003

## **Abstrak**

Penciptaan karya akhir ini bertujuan untuk memvisualisasikan pohon pisang dalam seni grafis cetak saring (*serigraphy*). Karya tersebut menampilkan beberapa bentuk pohon pisang yang memiliki filosofi dalam kehidupan. Metode perwujudan dari karya akhir ini melalui lima tahapan yaitu: persiapan, elaborasi, sintesis, realisasi konsep, dan penyelesaian. Penulis Berhasil Mewujudkan 10 karya dengan judul: maha guru, sabar itu indah, tujuan ku, generasi, mulia, pengorbanan, ulurkan cinta, kehidupan, bangkit, meninggalkan manfaat.

Kata Kunci: Pohon Pisang, Seni Grafis, Cetak Saring

## **Abstract**

The creation of this final work aims to visualize banana tree in graphic print design (*serigraphy*). The work displays several forms of banana trees that have a philosophy in life. The embodiment method of this final work goes through five stages: preparation, elaboration, synthesis, concept realization, and completion. Author Successfully Realizing 10 works with the title: great teacher, patience is beautiful, my purpose, generation, noble, sacrifice, offer love, life, rise, leave benefits.

Keywords: Banana Tree, Graphic Art, Screen Printing

## **POHON PISANG DALAM KARYA SENI GRAFIS CETAK SARING (SERIGRAPHY)**

Deby Ramadhani Thaib<sup>1</sup>, Ariusmedi<sup>2</sup>  
Program Studi pendidikan Seni Rupa  
FBS Universitas Negeri Padang  
e-mail:Ramadhani.deby2426@gmail.com

### **Abstract**

The creation of this final work aims to visualize banana tree in graphic print design (serigraphy). The work displays several forms of banana trees that have a philosophy in life. The embodiment method of this final work goes through five stages: preparation, elaboration, synthesis, concept realization, and completion. Author Successfully Realizing 10 works with the title: great teacher, patience is beautiful, my purpose, generation, noble, sacrifice, offer love, life, rise, leave benefits.

Keywords: Banana Tree, Graphic Art, Screen Printing

### **A. Pendahuluan**

Salah satu tumbuhan yang khas dan banyak dijumpai tersebar di seluruh Indonesia adalah pohon pisang. Pohon pisang adalah tanaman yang mempunyai keunikan tersendiri bila dibandingkan dengan tanaman lainnya, dimana tanaman ini dapat bertahan hidup dalam kondisi apapun baik dalam kondisi hujan maupun pada musim kemarau.

Menurut Nasin dan Tjetjep dalam Vita (2015:6) Pisang adalah tanaman buah berupa herbal yang berasal dari kawasan Asia Tenggara (termasuk

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Penulis Laporan Karya Akhir prodi Pend. Seni Rupa Untuk Wisuda Periode Desember 2019.

<sup>2</sup> Pembimbing, Dosen Universitas Negeri Padang

Indonesia). Pohon pisang memiliki beberapa bagian seperti; Daun, Batang, Bunga, serta Buah (Vita 2015:9).

Pohon pisang memiliki filosofi yang menarik yaitu pohon pisang mudah tumbuh di mana-mana, dapat dimanfaatkan untuk berbagai keperluan sesuai dengan kebutuhan orang banyak. Pohon pisang punya kehebatan yang patut diteladani, yang dapat dijadikan falsafah hidup bagi manusia, nyatanya dapat dijadikan filosofi dalam berbisnis. Filosofi pohon pisang dapat mengilhamkan untuk tetap semangat hidup tanpa henti. Meskipun menghadapi kegagalan demi kegagalan, semangat tak pernah putus untuk tetap hidup dan tumbuh. Artinya, kegagalan harus dijadikan sebagai proses pembelajaran untuk memperoleh keberhasilan yang dahsyat. Selama tumbuh masih bernafas selama itu pulalah sukses masih dapat diraih.

Pohon pisang tidak mau mati sebelum melahirkan tunas-tunasnya artinya pohon pisang memberikan gambaran yang baik mengenai alih generasi, begitu pula jika dikontekstualkan kedalam pergantian kepemimpinan maka pohon pisang telah mengajarkan kepada manusia agar menyiapkan kaderisasi sebagai proses dari regenerasi. Filosofi yang bisa dijadikan motivasi hidup lebih baik.

Melalui fenomena tersebut, manusia dapat mencontoh tabiat dari pohon pisang. Sudah seharusnya manusia yang berakal bisa mencontoh tabiat si pohon pisang ini. Tak peduli berapa kali mengalami kegagalan atau tumbang, maka sebanyak itu pula harus bangkit dan tumbuh lagi.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk memvisualisasikan filosofi pohon pisang tersebut dalam sebuah karya seni grafis. Seni grafis adalah seni rupa 2 dimensi, yang tergolong seni murni dimana cara pembuatannya adalah dengan dicetak. Dicitak dalam hal ini, menyangkut pembuatan sketsa, pengolahan klise secara manual, pemilihan pigmen yang sesuai dan adanya proses mencetak. Sket yang dituangkan ke klise adalah murni hasil pikiran si seniman tanpa ada campuran tangan konsumen (Sandra, Y. 2019). Marianto dalam Budiwirman (2012:76), mempertegasakan pengertian seni grafis ini secara umum, kata grafis adalah segala sesuatu yang dihasilkan dengan metode cetak dua dimensional sebagaimana lukisan, drawing atau fotografi.

## **B. Pembahasan**

### **1. Konsep Penciptaan**

Dalam perwujudan karya Seni Grafis penulis melakukan beberapa tahapan yang terdiri dari; a. Persiapan, b. Elaborasi, c. Sintesis, d. Realisasi, dan e. Penyelesaian.

#### **a. Persiapan**

Pada tahap ini penulis melakukan persiapan mulai dari mencari sebuah ide dan gagasan, mempersiapkan mental, mengumpulkan informasi, membaca berbagai sumber literatur, referensi maupun media mengenai makna serta filosofi pohon pisang.

**b. Elaborasi**

Tahapan ini merupakan tahapan pendalaman, penulis melakukan perenungan dan menganalisis informasi yang sudah didapat untuk kemudian menjadi ide untuk mewujudkan suatu objek dalam sebuah karya.

**c. Sintesis**

Pembentukan awal karya seni grafis ini terdiri dari beberapa tahapan pembuatan sketsa-sketsa. Secara visual karya seni grafis bertolak dari komposisi dan elemen-elemen visual yang mudah diamati oleh indra seperti: garis, warna, ruang, tekstur, dan lain-lain.

**d. Realisasi Konsep**

Setelah ide, konsep, dan sasaran objek yang akan divisualisasikan ke dalam bentuk karya, maka dilanjutkan pada proses atau tahapan pembuatan karya.

**1) Pembuatan Sketsa**

Pada tahap ini penulis membuat beberapa sketsa sebagai rancangan karya yang akan dibuat. Sketsa yang dirancang menampilkan pohon pisang. Penulis juga membuat beberapa sketsa alternatif, kemudian di konsultasikan dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan 10 sketsa yang akan ditindak lanjuti dalam bentuk karya grafis.

## **2) Menyiapkan Bahan dan Alat**

Adapun bahan yang diperlukan dalam pembuatan karya akhir ini yaitu pertama, pola gambar yang ukurannya sudah menurut karya yang sebenarnya. Kedua, Sari warna cat berbasis air yang biasa digunakan dalam proses cetak grafis. Ketiga, Cat Sablon *Shin Nakawarna Rubber White 088* untuk menghasilkan warna yang menonjol. Keempat, *Rainbow textile color* adalah sejenis pasta berbasis air yang dipergunakan dalam proses cetak mencetak. Dan kertas linen yang akan cetakkan ke atas kertas.

Alat adalah media kedua yang harus ada setelah bahan, karena alat dan bahan adalah kunci utama dalam melakukan suatu proses kegiatan. Alat yang digunakan pada pembuatan karya ini adalah pertama *Monyl* atau Screen Sheet adalah kain screen yang sudah terpasang pada bingkai untuk memegang gambar yang digunakan untuk mencetak/ menyaring cat atau tinta. Kedua, Rakel alat menyapu tinta cetak untuk disaringkan ke permukaan media. Ketiga, Meja berguna untuk meletakkan obyek sablon. Dan Lampu untuk penyinaran dalam mencetak.

## **3) Proses Berkarya**

Dalam proses berkarya ada beberapa tahapan yang harus dilakukan yaitu Pembuatan Desain dalam bentuk sketsa, membuat klise atau pola gambar, memosisikan pada gambar pada permukaan monyl, proses cetak



yang akan dipindahkan keatas media kertas, melakukan pengeringan dan seterusnya dalam proses pencetakan selanjutnya atau sampai menggunakan warna yang berikutnya.

#### **e. Penyelesaian**

Finishing pada karya yaitu supaya lebih menarik memasang bingkai dan karya siap untuk dipajang atau dipamerkan. bertanggung jawab bagi seniman atas karya yang telah dibuatnya kepada apresiasi atau penikmat seni atau yang lainnya, serta sebagai evaluasi terhadap karya tersebut.

### **2. Deskripsi dan Pembahasan Karya**

Karya akhir yang beridekan pohon pisang adalah karya seni grafis yang berisi tentang hasil pengamatan penulis tentang filosofi pohon pisang yang terlihat dari kekuatan diri dan keteguhan hidupnya dikaitkan dengan pengorbanan dan kehidupan manusia. Penulis mencoba membahas karya tersebut dalam bentuk tulisan agar dapat membantu para penikmat karya dalam menikmati karya-karya yang penulis sesungguhnya dalam lembaran berikut ini beserta pembahasan masing-masing karya.

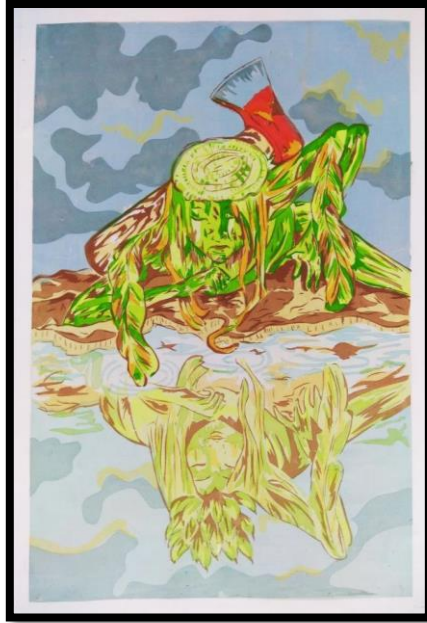
a. Karya 1



*Sabaritu Indah / 36 x 50 cm / Cetak Saring / 2019*  
Sumber Foto: Deby Ramadhani Thaib

Objek utama dari karya ini adalah “jatung pisang” yang sudah di deformasi bentuknya menyerupai kepala wanita. Kemudian ditampilkan bentuk-bentuk daun pisang serta bagian tangan manusia sebagai latarnya. Warna yang digunakan adalah turunan dari hijau tua, hijau muda dan kuning. Makna filosofi yang ingin disampaikan yaitu sebuah kekuatan yang dimiliki diri seseorang untuk mencapai keberhasilan dari impian atau cita-cita. Maka dari itu dalam proses haruslah bersungguh-sungguh dan sabar menghadapi setiap rintangan yang akan indah pada waktunya.

b. Karya 2



*TujuanKu / 36 x 55 cm / Cetak saring / 2019*  
Sumber Foto: Deby Ramadhani Thaib

Objek utama karya ini adalah pohon pisang dideformasi bentuknya menyerupai manusia yang menampakkan wanita. Objek pendukungnya adalah objek bayangan dan kapak yang tergeletak. Karya ini ingin menampilkan tujuan yang ingin dicapai dengan menggambarkan buah pisang menyerupai mahkota di kepalanya dan kapak yang tergeletak diatas punggung pohon pisang tersebut, menandakan pohon pisang yang telah di tebang. Pusat perhatian atau *point of interest* dibuat warna hijau yang tajam. Keseimbangan dalam karya dicapai dengan penempatan objek dan *background*.

Makna filosofi yang ingin disampaikan yaitu sebelum mencapai tujuan tertinggi, pohon pisang akan tetap hidup sampai tujuannya tercapai, begitu juga dengan manusia bahwa tujuan hidup harus memiliki tujuan yang penting, tetapi juga sesuai dengan tujuan sendiri.

c. Karya 3



*Ulurkan Cinta / 36 x 50 / Cetak saring / 2019*  
Sumber Foto: Deby Ramadhani Thai

Karya diatas menampilkan dari objek pertama, tangan yang memberikan bunga kepada pasangannya. Objek kedua yaitu dideformasi jantung pisang menyerupai bunga mawar. Objek ketiga yang mengulurkan tangan seseorang yang memberikan bunga kepadanya. Pada penggunaan warna yang berbeda pada tiap objek akan memunculkan kontras tersendiri. Pusat perhatian atau poin of interest pada karya terletak pada dua figure tangan dan setangkai bunga.

Karya diatas dapat disimpulkan bahwa penulis mengkaitkan perilaku pohon pisang itu dengan cinta, maka perilaku itu merupakan simbol sebuah

pengorbanan. Dinamakan cinta jika kita mampu berkorban, berbuat kebaikan, dan memberikan kebaikan kepada setiap orang disekelilingnya.

## **C. Kesimpulan dan Saran**

### **1. Kesimpulan**

Karya seni rupa dapat menimbulkan berbagai kesan indah, unik atau kegetiran serta memiliki kemampuan membangkitkan pikiran dan perasaan. Dengan memahami makna tentang bentuk-bentuk seni rupa, akan diperoleh rasa kepuasan dan kesenangan senimannya, melalui karya seni seseorang dapat mengekspresikan perasaan serta menceritakan suatu permasalahan, yang dituangkan kedalam sebuah karya yang tidak pernah lepas dari pengembangan ide dan gagasan. Berdasarkan masalah dan kajian pustaka serta metode yang digunakan maka penulis ingin menyampaikan tentang filosofi pohon pisang tetap hidup, tidak putus asa, hingga tujuannya tercapai. Filosofi yang bisa dijadikan motivasi hidup lebih baik.

### **2. Saran**

- a. Diharapkan bagi mahasiswa Jurusan Seni Rupa yang akan mengambil jalur Karya Akhir, setelah melihat dan membaca karya akhir ini, hendaknya dapat dijadikan masukan dan perbandingan agar dapat membuat karya-karya yang lebih baik dan lebih inovatif lagi.
- b. Diharapkan kepada Jurusan Seni Rupa Universitas Negeri Padang agar dapat menyediakan fasilitas yang lengkap untuk perkembangan atau kemajuan mahasiswa dalam berolah seni.

- c. Dengan adanya karya grafis ini diharapkan dapat memperkaya ide-ide dalam mewujudkan seni grafis dengan materi subyek tersebut serta memberi inspirasi baru dalam menentukan objek dalam berkarya dengan cara ungkap yang berbeda.

**Catatan:** Artikel ini disusun berdasarkan karya akhir penulis dengan pembimbing  
Drs. Ariusmedi, M. Sn

## **Daftar Rujukan**

Budiwirman. 2012. *Seni, seni grafis, dan aplikasinya dalam pendidikan*. Padang: UNP Press.

Kurniawati, Vita. 2015. “Pohon Pisang Sebagai Ide Dasar Penciptaan Motif Batik Tulis Pada Rok dan Dress untuk Remaja Putri”. TA Karya Seni. UNY, (Online),([https://eprints.uny.ac.id/29079/1/TAKS%20VITA%20KURNIAWAT I.pdf](https://eprints.uny.ac.id/29079/1/TAKS%20VITA%20KURNIAWAT%20I.pdf), diakses tanggal 8 februari 2019).

Sandra, Y. (2019). SENI GRAFIS DASAR.